

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media online merupakan portal yang dapat diakses setiap saat melalui internet, tidak seperti surat kabar dan majalah yang harus melalui tahap pencetakan untuk menyebarkan informasi. Salah satu ciri media online adalah pengguna dapat mengaksesnya kapan saja, di mana saja, selama berada dalam jaringan internet, situs web atau *world wide web*.

Media online yang muncul saat ini saling bersaing, dan persaingan terjadi dalam berbagai cara, baik melalui promosi, kecepatan penerbitan berita, maupun visual situs web dan konten.

Teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga manusia sendiri harus dapat memanfaatkannya seiring perkembangan zaman untuk mempermudah kehidupannya. Belajar tentang teknologi sangat penting bagi kita di era digital ini. Teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat, atau lebih tepatnya dalam ranah masyarakat, terutama di era globalisasi sekarang ini. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, penyebaran informasi daerah berusaha mengelola informasi dengan berbagai cara. Salah satunya adalah pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kualitas. Sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media sosial digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi daerah.

Seiring berkembangnya zaman, perkembangan teknologi semakin pesat dengan tujuan untuk mempermudah kehidupan. Perkembangan teknologi tidak dapat dipisahkan dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan. (Ngafifi, 2014)

Pesatnya perkembangan media baru didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi. Berurusan dengan media baru dari perspektif ilmu komunikasi adalah masalah yang kompleks, karena media baru itu sendiri memiliki banyak implikasi untuk media dan konten. Media dapat berarti media yang kita tulis, nikmati konten audio atau audiovisual atau berita, dan konten media dapat diartikan sebagai media.

Pengertian media online secara umum yaitu saluran komunikasi berbasis digital yang dapat diakses melalui jaringan internet berisikan teks, video, foto, audio (suara). Artinya, segala bentuk media yang dapat diakses melalui jaringan internet termasuk dalam media online, seperti media sosial, aplikasi chatting, maupun email.

Media online atau new media ada karena mengikuti arus globalisasi. Media baru mempunyai keunggulan pada kecepatan yang dapat dijangkau kapanpun, ini adalah salah satu faktor masyarakat pelan-pelan mulai meninggalkan media konvensional. Pada tahap ini, mau tidak mau media konvensional harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan komunikasi yang baru.

Di sisi lain menurut Fidler terjemahan Hadikusumo (2003:35) mediamorfosis ialah perubahan media yang disebabkan adanya proses timbal

balik yang tidak mudah oleh berbagai tekanan, politik, teknologi, inovasi dan persaingan.

Mediamorfosis mendorong kita untuk memahami bahwa media konvensional dan media baru merupakan unsur-unsur yang saling bergantung. Dimana, media muncul secara bertahap dari metamorfosis media lama. Hal ini akan terus berlaku dan menuntut untuk terus beradaptasi karena perkembangan media akan terus berkembang, seiring dengan perkembangan teknologi.

Perkembangan media baru (termasuk jejaring sosial) dapat ditunjukkan dengan munculnya masyarakat maya atau terbentuknya dunia maya (*virtual/cyber community*), menurut Nurudin (2012: 41). Keberadaan teknologi mendorong masyarakat untuk semakin kreatif dalam memanfaatkan teknologi internet saat ini. Media sosial terutama *Instagram* merupakan wadah yang sangat cocok bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan yang menguntungkan, keterbukaan di media sosial.

Media sosial Instagram sendiri menciptakan tempat untuk menunjukkan diri anda kepada orang-orang modern. bahkan identitas anda bisa dilihat melalui akun media sosial Instagram Fitur-fitur yang disediakan Instagram adalah postingan ke timeline atau yang biasa disebut dengan *feed*, *story*, *direct message*, dan lain sebagainya. Instagram memiliki begitu banyak fitur menarik sehingga sangat memudahkan pengguna untuk mengaplikasikan aplikasi Instagram ini untuk memenuhi segala kebutuhannya baik itu hiburan maupun inovasi dan referensi saat mencari informasi.

Instagram adalah platform media sosial yang paling banyak digunakan. Bentuk teknologi media massa adalah media baru (*new media*). Media baru adalah teknologi komunikasi mutakhir yang ditujukan untuk memfasilitasi akses dan pengadaan informasi. Kemudahan penggunaan internet yang mudah diakses kapan saja, di mana saja, seperti di smartphone dan laptop, memudahkan pengguna untuk membuat media sosial sebagai alat komunikasi dan sebagai alat untuk mencari informasi.

Instagram adalah media sosial untuk berbagi foto dan video. Saat ini menjadi media sosial yang populer di kalangan masyarakat umum. Media Instagram terus berkembang seiring dengan meningkatnya minat masyarakat dalam penggunaan Instagram. Dengan perkembangan ini, Instagram akan menjadi media alternatif untuk mencari informasi. Pemberian informasi di Instagram ditujukan kepada masyarakat luas yang belum memiliki segmentasi, sehingga masyarakat yang aktif menggunakan Instagram terbiasa untuk menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat.

Pemanfaatan Media Sosial Instagram digunakan sebagai media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi Anda. Melalui media sosial, masyarakat mendapatkan berbagai informasi, seperti kondisi lingkungan dan tips kesehatan.

Instagram merupakan bagian dari sebuah perkembangan dari kesempurnaan media yang ada dari media konvensional ke media baru salah satunya contoh adalah manfaat dari instagram info Rancaekek ini membantu

masyarakat Rancaekek untuk mendapatkan informasi dan kejadian-kejadian yang ada disekitar Rancaekek.

Salah satu tujuan penggunaan media sosial @inforck adalah untuk menjangkau lebih banyak pengguna. Pengguna adalah pengguna yang terdaftar dalam sistem. Karena setiap media sosial memiliki karakteristik dan fitur yang berbeda-beda, begitu pula dengan karakteristik penggunanya (Wawancara Iqbal, 18 Mei 2022). Menurut Daft dan Lengel (1984: 5), keberhasilan organisasi didasarkan pada kemampuan organisasi untuk memproses informasi dengan kelimpahan yang tepat untuk mengurangi ketidakpastian dan menyelesaikan ambiguitas. Daft dan Lengel juga menjelaskan empat kriteria untuk menjelaskan kekayaan: kedekatan, banyak petunjuk, keragaman bahasa, dan sumber informasi pribadi. Tatap muka adalah saluran komunikasi terkaya dalam hierarki media yang dijelaskan (Daft dan Lengel, 1984: 9).

Saat ini telah berkembang media media sosial @inforck salah satu nya adalah akun *Instagram* @inforck merupakan salah satu bentuk digitalisasi informasi atau sebuah portal web yang memberikan informasi sekitar untuk wilayah Rancaekek. Dengan akun *Instagram* yang sudah memiliki 73.984 *followers* (pengikut) untuk saat ini. @inforck sendiri merupakan *leader in local information* untuk wilayah Rancaekek. Akun @inforck mengunggah konten yang bisa berupa video atau foto dengan *caption* sebagai salah satu menjelaskan apa maksud dari konten yang berupa video atau foto tersebut. Untuk konten mulai dari iklan, pekerjaan, wisata, makanan, informasi kriminal (kekerasan, penculikan, pencurian, perampokan, pembunuhan), bazar, dan

bencana alam (hujan, banjir, kebakaran, tanah longsor, angin puting beliung) dan kecelakaan yang disajikan dalam berbagai cara. Dan menyampaikan informasi penting dan tren yang terjadi di area Rancaekek ke informasi berita nasional.

Tujuan dibuatnya akun @inforck sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada *followers* nya secara *realtime*. Dengan kelebihan media sosial yang dapat menyebarkan informasi secara luas dengan waktu yang singkat sehingga lebih memudahkan *followers* nya untuk mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan informasi para *followers* nya. Dengan adanya akun *Instagram* @inforck masyarakat Rancaekek dapat mengetahui apa saja fenomena yang terjadi di sekitaran Rancaekek melalui postingan di akun *Instagram* @inforck.



Gambar 1. 1

Profile *Instagram* @inforck

(Sumber: <https://www.Instagram.com/inforck/>)

Akun @inforck memberikan atau menjadi sebuah perantara bagi para *followers* nya untuk berbagi dan berbagai macam kegiatan dan juga memberikan informasi seputar daerah Rancaekek. Semisal menanyakan daerah mana saja yang di guyur hujan, maka tidak selalu pihak inforck yang menjawab tapi para *followers* nya juga akan memberikan jawaban, sehingga bisa disebut bukan hanya berperan sebagai akun informasi saja tetapi juga sebagai sebuah perantara bagi para *followers* nya.

Menurut Gordon B. Davis : “Informasi adalah data yang telah di proses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau untuk keputusan mendatang”, (Siahaan, 1991:29), informasi lah yang sangat berperan dalam komunikasi.

“Komunikasi adalah sarana vital untuk mengerti diri sendiri, untuk mengerti orang lain, untuk memahami apa yang dibutuhkannya dan apa yang dibutuhkan orang lain, apa pemahaman kita dan pemahaman sasama.” (Siahaan:1991:1)

Melihat keanekaragaman informasi yang di berikan akun *Instagram* @inforck maka untuk para *followers* nya dapat mengetahui informasi-informasi yang telah, atau sedang terjadi dan yang akan terjadi di wilayah Rancaekek. Untuk informasi yang dimaksud ini bisa termasuk informasi yang bersifat harian, tetapi berkala atau rutin di lakukan, informasi cuaca bersifat harian atau tergantung pada hujan dan banjir yang terjadi, informasi lalu lintas juga tergolong pada tergantung nya kemacetan yang terjadi pada hari itu.

Dalam hal ini para pengguna mesia sosial *Instagram* sudah pasti memiliki kebutuhan yang berberda satu dengan yang lainnya. Dari akun *Instagram* @inforck dapat menyebarkan informasi secara baik kepada siapa saja *followers* untuk memenuhi kebutuhan informasi hal ini menjadi

upaya positif yang diberikan oleh suatu jejaring media sosial dalam memberikan pelayanan akan informasi kepada khalayaknya. Peranan yang sangat penting dalam hal menyebarluaskan informasi, merupakan salah satu upaya positif yang diberikan suatu media sosial dalam memberikan pelayanan akan informasi kepada masyarakat. Sehingga masyarakat sendiri memberikan respon positif, karena masyarakat akan mendapatkan apa saja informasi yang mereka butuhkan sebagai referensi informasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut kepada *followers* akun @inforck dalam memanfaatkan media informasi (Sadirman, 2002). Dalam penelitian ini peneliti melihat sudut pandang para *followers* dalam memanfaatkan media sosial *Instagram* sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi ketika mengikuti akun @inforck.

Pada titik ini pemahaman penggunaan akun Instagram @inforck di kawasan Rancaekek telah menunjukkan bahwa bentuk media dalam menyebarkan informasi dapat menjadi perantara atau jembatan yang menghubungkan informasi publik.

Pada teori kesempurnaan media ini Teori Kesempurnaan Media atau yang populer dengan *Media Richness Theory* merupakan sebuah teori perkembangan dari teori kontingensi media, teori ini muncul untuk menggambarkan dan mengevaluasi media komunikasi dalam organisasi. Teori ini dicetuskan oleh Richard L. Daft dan Daft H. Lengel, teori ini didefinisikan sebagai kapasitas pengangkutan informasi atau respon umpan balik pada suatu

media, kesempurnaan digambarkan sebagai kemampuan media dalam menyampaikan informasi.

Pada teori ini percakapan *face to face* dianggap sebagai media yang paling kaya karena pengirim pesan menerima umpan balik segera atas seberapa baik penerima dalam mendengar dan memahami pesan. Maka pada intinya, media dapat dikatakan kaya apabila pesan yang disampaikan dapat langsung memberikan *feedback*. Pada pembahasan kali ini, media sosial sebagai media yang paling kaya atau cepat karena pada media sosial terkhusus Instagram, penerima pesan dapat langsung memberikan respon atau *feedback* terhadap pengirim pesan. Bagi media sosial Instagram, respon yang dapat langsung diberikan dari penerima adalah dengan *likes*, *comment* dan mengirim pesan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manfaat di artikan sebagai: “Guna, cara, perbuatan memanfaatkan atau kegunaan yang dilakukan seseorang untuk bersama. Artinya, dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari manfaat ada sesuatu hal yang dilakukan seseorang untuk mendatangkan nilai guna bagi bersama”. (KBBI,2002:750)

“Manfaat kegiatan komunikasi itu sendiri terbagi menjadi 4 (empat) yaitu, untuk memberikan informasi (*to inform*), untuk *mendidik* (*to educate*), untuk menghibur (*to entertaint*), dan untuk mempengaruhi (*to influence/persuasive*)”. (Effendy, 2000:55).

Dengan hal ini bisa mewakili tentang penggambaran bahwa akun *Instagram @inforck* merupakan sesuatu yang dikerjakan atau dilakukan yang bertujuan untuk mendatangkan manfaat atau guna dari banyak pihak. Bertolak dari latar belakang diatas untuk kajian tentang *Instagram* peneliti menyadari

bahwa telah banyak penelitian ini, tetapi mengikuti perkembangan zaman nampak jelas bahwa media sosial salah satu nya *Instagram* menjadi pembahaan yang menarik untuk di teliti dan harus terus untuk dikembangkan

Untuk itu peneliti menarik judul PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL @INFORCK (Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Instagram @inforck Dalam Pemenuhan Kebutuhan Perolehan Informasi Bagi Para Followers nya).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan peneliti di atas, maka dapat dijelaskan permasalahan peneliti ke dalam dua rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan peneliti makro dan pertanyaan peneliti mikro sebagai berikut:

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan inti dari permasalahan dalam peneliti ini adalah “Bagaimana pemanfaatan *Instagram* @inforck dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers*-nya?”

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

Bertolak dari rumusan masalah pada pertanyaan makro di atas, berikut pertanyaan mikro yang sesuai dengan fokus peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana **Kesegeraan** yang diberikan @inforck dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya?

2. Bagaimana **Keberagaman Isyarat** yang diberikan @inforck dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya?
3. Bagaimana **Variasi Bahasa** yang diberikan @inforck dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya?
4. Bagaimana **Sumber Personal** yang diberikan @inforck dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang di lakukan adalah untuk analisis, mengetahui lebih dalam tentang “Pemanfaatan *Instagram* @inforck sebagai pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya”.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang sudah dipaparkan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Kesegeraan *Instagram*** @inforck dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya.
2. Untuk mengetahui **Keberagaman Isyarat *Instagram*** @inforck dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya.
3. Untuk mengetahui **Variasi Bahasa *Instagram*** @inforck dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya.
4. Untuk mengetahui **Sumber Personal *Instagram*** @inforck dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian bisa dilihat dari segi teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Secara Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis membantu pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan menambah wawasan peneliti lebih jauh dari aspek permasalahan yang sama, khususnya yang berkaitan dengan informasi dan komunikasi dalam konteks komunikasi massa untuk memenuhi kebutuhan pengumpulan informasi.

1.4.2. Kegunaan Secara Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini meliputi:

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat melengkapi dan memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan media sosial *Instagram* dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi yang terjadi di dalam perkembangan teknologi komunikasi informasi dan juga menerapkan ilmu yang di pakai selama perkuliahan mengenai komunikasi.

2. Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian ini dapat berguna bagi program Studi Ilmu Komunikasi untuk dijadikan sebagai referensi dan literatur sebagai salah satu sumber pengetahuan baru mengenai masalah yang di teliti mengenai pemanfaatan media sosial *Instagram* dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin mencari informasi yang dibutuhkan. Hal ini juga berguna bagi pihak akun terkait @inforck untuk mengetahui pemanfaatan media sosial *Instagram* dalam pemenuhan kebutuhan perolehan informasi bagi para *followers* nya.